

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perusahaan pada umumnya mempunyai suatu tujuan untuk mencari profit atau laba untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Bertambahnya jumlah perusahaan baru hari ke hari saat ini membuat persaingan didunia bisnis Indonesia menjadi semakin ketat. Suatu perusahaan mempunyai tujuan lain, selain mencari profit atau laba yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa maupun manufaktur saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Hal yang mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi strategi bisnis yaitu agar terhindar dari kebangkrutan.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh D Dahlan (2017) menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan dari setiap perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat periode yaitu dari tahun 2012-2015, mengungkapkan bahwa nilai perusahaan sektor makanan dan minuman dengan menggunakan PBV di BEI pada tahun 2012 hingga 2014 mengalami peningkatan akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2015. Semakin besar nilai perusahaan menunjukkan bahwa pasar percaya terhadap prospek perusahaan. Nilai perusahaan yang lebih dari satu menunjukkan bahwa harga saham lebih besar dari pada nilai buku per lembar saham.

Profitabilitas adalah salah satu faktor dalam menentukan suatu nilai perusahaan. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba maksimal dan stabil dapat menarik para investor, karena secara otomatis dapat menguntungkan investor. Kemampuan suatu perusahaan yang besar dalam menghasilkan laba juga memperlihatkan manajemen suatu perusahaan yang baik, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan bagi para investor. Kepercayaan investor tersebut pada akhirnya akan menjadi instrumen yang paling terbaik dalam mengangkat harga saham suatu perusahaan. Peningkatan harga saham sama halnya dengan meningkatkan suatu nilai perusahaan, sehingga akan dapat menjamin kemakmuran pemegang saham. Lain halnya jika perusahaan tidak memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba, otomatis para investor mempunyai keraguan dalam menanamkan sahamnya. Kepercayaan tersebut menjadi pemicu yang serius dalam penurunan harga saham perusahaan, sehingga nilai perusahaan juga akan menjadi jatuh (Sasongko dkk., 2017).

Keputusan investasi menurut Pertiwi dkk (2016) adalah suatu faktor yang penting dalam fungsi keuangan dalam suatu perusahaan, dimana semakin tinggi suatu keputusan investasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi pula kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang relatif besar. Karena dengan adanya perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka akan mampu untuk mempengaruhi pemahaman investor terhadap sebuah perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap

saham suatu perusahaan. Tujuan dilakukannya suatu keputusan investasi adalah untuk mendapatkan laba yang besar dengan suatu resiko yang dapat dikelola dengan mengharapkan dapat mengoptimalkan suatu nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa adanya sejumlah investasi yang akan mendapatkan surplus jika perusahaan tersebut mampu membuat sebuah keputusan investasi yang sangat tepat. Surplus yang telah diperoleh akan memberikan suatu kontribusi terhadap *cash inflow*, kemudian diakumulasikan pada suatu peningkatan profit suatu perusahaan (Safitri dan Wahyuati dalam (Utami dan Darmayanti, 2018)).

Keputusan pendanaan menurut Fernandar dan Raharja (2012) dapat disimpulkan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan sebuah perusahaan. Struktur keuangan sebuah perusahaan yaitu komposisi dari keputusan pendanaan yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan juga modal sendiri. Setiap perusahaan akan berharap dengan adanya struktur modal yang optimal, merupakan struktur modal yang dapat memaksimalkan suatu nilai perusahaan. Keputusan yang menyangkut tentang investasi dapat menentukan suatu sumber dan bentuk dana yang dapat digunakan dalam pembiayaannya. Masalah yang harus dijawab dalam mendanai suatu perusahaan yaitu apakah sumber dana yang akan dipakai berasal dari internal atau eksternal suatu perusahaan. Perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan dari internal perusahaan yaitu berupa laba ditahan dan juga dapat diperoleh dari eksternal perusahaan yaitu berupa

hutang atau penerbitan saham baru. Suatu komposisi yang terbaik dalam menentukan pendanaan sangat penting karena dengan penentuan pendanaan yang terbaik dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan (Hasnawati dalam (Fenandar dan Raharja, 2012)).

Menurut Ika dan Shidiq 2013 (dalam Bayu Irfandi 2015) nilai perusahaan merupakan suatu nilai yang menggambarkan berapa harga yang siap dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang maksimal membuat nilai perusahaan juga maksimal. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi sebuah perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan artinya juga memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham yang merupakan suatu tujuan yang utama oleh perusahaan. Nilai perusahaan sangat berarti karena menggambarkan suatu kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi suatu persepsi para investor terhadap suatu perusahaan.

Nilai perusahaan menurut Analisa dalam (Vaeza dan Hapsari (2015)). dalam keadaan yang maksimum merupakan fokus yang utama oleh para pemilik perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menarik para investor dalam berinvestasi pada perusahaannya. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan berharap manajer keuangan akan melakukan suatu tindakan yang terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan mencerminkan suatu keadaan perusahaan, jika dengan tingginya nilai

perusahaan maka perusahaan tersebut akan dipandang baik oleh para calon investor . Seorang manajer keuangan juga harus mampu dalam mengambil kedua keputusan yaitu keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara efektif dan efisien. Efektif dalam keputusan investasi akan tercermin dalam pencapaian tingkat keuntungan yang optimal. Sedangkan Efisien dalam pembiayaan investasi akan tercermin dalam perolehan dana dengan biaya minimum. Kedua keputusan tersebut secara simultan akan turut menyanggah pencapaian suatu tujuan perusahaan dan juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional (Sartono dalam (purwitasari 2018)).

Perkembangan pasar modal di Indonesia sangat maju dan mulai berkembang secara pesat, bertambah banyaknya perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal Indonesia tercatat sampai dengan tahun 2018 adalah 539 perusahaan dan merupakan bukti nyata bahwa pasar modal di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang pesat. JASICA (Jakarta Stock Exchange Industrial Classification) adalah perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan pengklasifikasian industri yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut dibagi dalam 9 non sektor (BUMN, Blue chips, Grup Bakrie, Grup Astra, Grup Panin, Grup Sinarmas, Grup Lippo dan juga terdapat 3 sektor besar yaitu: Sektor Utama (industri penghasil bahan baku atau industri pengelola sumber daya alam) meliputi Sektor Pertanian dan Sektor Pertambangan. Sektor kedua yaitu Sektor Manufaktur dan industri

pengolahan meliputi Industri Dasar dan Kimia, Sektor Aneka Industri, dan Sektor Industri Barang Konsumsi. Dan sektor yang ketiga yaitu Sektor Jasa meliputi Sektor Property dan Realestate, sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi, Sektor Keuangan dan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi.

Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi adalah salah satu perusahaan yang stabil dan tidak terpengaruh oleh keadaan suatu perekonomian. Hal ini terjadi dikarenakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi secara langsung dapat dirasakan dan berkaitan langsung dengan seluruh lapisan masyarakat. Baik untuk kalangan bawah, kalangan menengah maupun kalangan keatas. Sementara itu, perusahaan sektor tersebut dapat membagikan suatu kontribusi yaitu berupa suatu perolehan tingkat laba yang cukup signifikan terhadap perkembangan pasar modal Indonesia. Dengan melihat suatu kondisi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang begitu positif, secara langsung akan menarik para investor dan para kreditor dalam menentukan perusahaan tersebut sebagai salah satu pilihan untuk berinvestasi.

Penelitian yang membahas suatu hubungan antara variabel kinerja keuangan dengan nilai suatu perusahaan telah banyak digunakan. Namun dari sebagian penelitian tersebut, masih terdapat ketidakkonsistenan dari peneliti yang sebelumnya dengan peneliti yang lain. Penelitian dilakukan oleh Wijaya (2010) meringkas bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan pada

penelitian Fenandar dengan Raharja (2012) meringkas bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, keputusan pendanaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga penelitian ini meneliti kembali keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan menambah variabel profitabilitas yang nantinya akan mempengaruhi terhadap nilai suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan membuktikan pengaruh dari beberapa variabel terhadap nilai perusahaan yang akan disusun dalam skripsi dengan judul “ **Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Industri Barang Konsumsi Tahun 2016-2018)**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?

3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?
4. Apakah profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.



## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan suatu penelitian yang sama, dengan segala kekurangan yang ada pada penelitian ini, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

#### **a. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengambilan suatu keputusan saat berinvestasi pada perusahaan agar keputusan tersebut bisa lebih efektif, efisiensi, dan lebih tepat.

#### **b. Bagi Perusahaan**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

## **E. Batasan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tidak akan membahas terlalu jauh untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

